

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Usaha Kecil dan Menengah merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada bidang usaha, yang mencangkup kepentingan masyarakat. Usaha kecil dan menengah merupakan penopang perekonomian bangsa. Usaha kecil menengah memainkan peran penting yang sangat vital bagi pembangunan nasional¹²². Namun, pembangunan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak dukung oleh Sumber Daya Manusia. Sebab, SDM menjadi salah satu alat pelaksana atau penggerak dalam pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan memerlukan SDM yang berkualitas demi terciptanya pembangunan yang maksimal.¹²³ Menurut Badan Pusat Statistik definisi usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil yaitu usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang. Usaha menengah yaitu usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang¹²⁴.

UKM kerupuk bawang Moro Seneng yang berada di Desa Rejosari yang mempunyai 30 karyawan dengan 6 bidang kerja. Yang mana ukm

¹²² Nuramalia Hasanah, et. All., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah....*, hal. 1

¹²³ Ahmad Raihan Nuari, *Pentingnya Usaha Kecil Menengah (UKM), Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonsia*, diakses di <https://osf.io/q5sa2/download/?format=pdf> diakses pada 2 Februari 2021

¹²⁴ Nuramalia Hasanah, et. all., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah....*, hal. 13

krupuk bawang Moro Seneng menjalankan perannya dengan memproduksi dan menjual produknya dipasaran. Usaha ini membawa peran yang penting bagi masyarakat khususnya para karyawan yakni dengan memberikan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan karyawan yang berpendidikan rendah dimana berdasarkan wawancara, Moro Seneng memiliki karyawan berpendidikan terakhir yakni SMP dan SMA. Dari hasil wawancara menjelaskan UKM kerupuk bawang memberi dampak positif bagi masyarakat khususnya karyawan yang bekerja di UKM. Secara keseluruhan dampak tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberikan Lapangan Pekerjaan

Usaha kecil dan menengah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan ekonomi dari ukm telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi Indonesia sehingga dapat mengatasi tenaga kerja di Indonesia yang masih menganggur. Penyerapan tenaga kerja oleh ukm akan berdampak secara efektif dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia¹²⁵. Usaha kecil dan menengah kerupuk bawang ini memiliki peran bagi masyarakat khususnya karyawan yaitu sebagai menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menurunkan tingkat pengangguran yang ada di desa Rejosari yakni penyerapan tenaga kerja terutama bagi ibu-ibu. Walaupun kebanyakan

¹²⁵ Dewi Suryani Purba. et. All., *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Hal 2

karyawannya ibu-ibu usaha krupuk bawang ini juga tetap memberikan lapangan pekerjaan bagi laki-laki. Berdasarkan wawancara bahwanya dengan adanya ukm krupuk bawang ini memberikan pekerjaan yang layak bagi mereka. Dan juga, karyawan yang bekerja pada usaha krupuk bawang merupakan pekerja tetap. Mereka libur setiap hari minggu dan ketika hujan dari pagi. Selain itu, usaha kerupuk ini tidak memberikan kriteria khusus dalam mencari karyawan, perekrutan karyawan tergantung bidang yang dibutuhkan dengan pertimbangan orang tersebut mau bersungguh-sungguh dalam bekerja. Sehingga bagi ibu rumah tangga selain mengerjakan pekerjaan rumah mereka masih bisa memanfaatkan waktu dengan produktif sehingga memperoleh pendapatan sendiri tidak bergantung pada suami. Jadi, dengan adanya usaha krupuk bawang ini membuat para karyawan memiliki pekerjaan yang tetap sehingga mereka bisa meningkatkan kesejahteraannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Tambunan, yang mana UKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyedia lapangan pekerjaan¹²⁶. Semakin banyak jumlah usaha kecil dan menengah di suatu daerah pastinya nanti akan lebih banyak dalam menyerap tenaga kerja yang berada di daerah tersebut.

¹²⁶ Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*.....hal. 46

Penelitian diatas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Faiq Azimahendra yang bertujuan mendeskripsikan peran ukm guna meningkatkan kesejahteraan karyawannya dimana memperoleh hasil bahwa CV mandiri contruction berperan dalam penyerapan tega kerja sehingga karyawan merasakan sejahtera. Selain itu, CV mandiri contruction mampu memanfaatkan bahan baku local¹²⁷.

2. Meningkatkan pendapatan

Menurut Hantono, Namira Ufrida Rahmi pendapatan yaitu pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan¹²⁸. Berdirinya usaha kerupuk bawang ini berdampak positif yaitu membantu meningkat pendapatan karyawan yang bekerja di usaha krupuk bawang ini. Pendapatan merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan karyawan. BPS juga menjelaskan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode atau waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden).¹²⁹Dimana terdapat perubahan pendapatan yang dirasakan oleh karyawannya sebelum dan sesudah bekerja. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan pendapatan setelah mereka bekerja di usaha krupuk

¹²⁷ Mohamad Faiq Azimahendra, *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Studi Kasus di CV Cahaya Mandiri.....* hal. 98

¹²⁸ Hantono, Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi,....* hal.17

¹²⁹ Erna Listy, Apip Al ansori, *Kontribusi UKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat,...* hal 2

bawang ini. Bagi para suami mereka terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya sehingga kesejahteraannya menjadi lebih baik. Dan juga bisa membantu ibu rumah tangga yang awalnya hanya mengurus rumah dan tidak mendapat penghasilan setelah bekerja mereka memperoleh penghasilan sendiri. Adapun gaji yang diperoleh karyawan berbeda-beda disetiap bidang kerjanya. Selain mendapatkan gaji setiap bulan mereka juga mendapatkan uang lembur sehingga ada tambahan uang yang mereka peroleh. Dengan peningkatan pendapatan tersebut para karyawan merasa cukup dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang sama menurut Tambunan, UKM di Indonesia mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi yakni meningkatkan pendapatan masyarakat¹³⁰ Kemenkopukm juga menjelaskan bahwa UKM menjadi Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. UKM memiliki lokasi diberbagai tempat termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun¹³¹. Oleh karena itu, keberadaan UKM di suatu daerah akan berdampak positif bagi masyarakat itu sendiri, hal itu karena semakin banyak tenaga kerja yang terserap tentunya pendapatan masyarakat akan bertambah.

¹³⁰ Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*.....hal. 46

¹³¹ www.depkop.go.id. diakses pada 27 Januari 2021

Penelitian diatas didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Elzamaulida Medekawati¹³². Mendapatkan hasil Usaha Tahu yang berada di Jalan Damai Rt 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian memiliki potensi dan kontribusi terhadap masyarakat sekitar yakni Kontribusinya sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menambah pendapatan masyarakat.

B. Peran UKM Kerupuk Bawang Moro Seneng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Salah satu dalam meningkatkan ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mendirikan UKM. UKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Dalam islam dianjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktifitas ekonomi.

Konsep kesejahteraan ekonomi islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan meningkatnya produksi dari hanya barang-barang yang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringi

¹³² Elzamaulida Medekawati, *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perpektif Ekonomi Islam Study kasus Usaha Tahu Jalan Damai Rt 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian....*, hal. 97

dengan perbaikan sistem produksi. Mutu barang yang diproduksi harus tunduk pada Al-Quran dan Sunnah¹³³.

Berdasarkan hasil penelitian UKM Kerupuk Bawang Moro seneng, merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh masyarakat untuk menambah pendapatan, yang ditingkatkan dengan memproduksi kerupuk bawang yang semula hanya 5 kg kini mampu mencapai 182 kwintal per bulan. serta jumlah karyawan yang semula hanya 7 orang kini mencapai 30 orang. Hal tersebut membuktikan bahwa, usaha kerupuk bawang ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang baru sehingga bisa membentuk kesejahteraan bagi lingkungan sekitar. Selain itu, proses produksi yang dilakukan oleh Moro Seneng juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh islam yaitu bahan baku yang digunakan terdiri dari bahan-bahan yang baik dan halal. Yang mana hal tersebut telah memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut islam yaitu diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat berupa barang dan jasa. Adapun barang hasil produksi adalah krupuk bawang sedangkan jasa yang diberikan adalah penyedia lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Prof M Abdul Mannan, M.A.,Ph.D dalam bukunya yang berjudul "*Teori dan Praktek Ekonomi Islam*". Mannan menjelaskan kesejahteraan erat kaitannya dengan proses produksi. Konsep kesejahteraan ekonomi islam terdiri atas bertambahnya

¹³³ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*..... hal. 54

pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari hanya barang-barang yang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum baik manusia maupun benda, demikian juga melalui keikutsertaannya jumlah maksimum orang dalam proses produksi. Selanjutnya diiringi dengan perbaikan sistem produksi. Mutu barang yang diproduksi tunduk pada perintah *Al-Quran* dan *Sunnah*¹³⁴. Pernyataan tersebut menggambarkan aturan main produksi dalam islam, yakni produsen mendapat laba yang diinginkan juga ada aturannya bahwa yang diproduksi adalah barang yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pandangan islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material atau terpenuhinya kebutuhan konsumsi. Namun juga harus menekankan pada spiritual yaitu keamanan dan kenyamanan hati.¹³⁵ Sehingga dengan hasil produksi yang dilakukan oleh Moro senang para karyawan dapat meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan pandangan islam yakni terpenuhinya konsumsi dan terpenuhinya rasa aman dan nyaman.

1. Terpenuhinya Konsumsi

Menurut Amirus Shodiq Stetmen tersebut menunjukkan dalam dalam ekonomi islam terpenuhinya konsumsi merupakan indicator kesejahteraan islam. Yang mana hendaknya bersifat tidak boleh berlebihan. apalagi dengan melakukan penimbunan barang hanya

¹³⁴ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.....*, hal. 54

¹³⁵ P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam....*, hal 43

untuk mendapat harta yang sebanyak-banyaknya yang dilarang oleh agama¹³⁶. Kesejahteraan dalam pandangan islam menjadi konsep yang integral tidak terpisah dari aktivitas konsumsi dimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan konsumsi dalam islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan atau kesejahteraan umat seperti terpenuhinya akan sandang, pangan, papan, kesehatan serta pendidikan¹³⁷.

Seperti Usaha kerupuk bawang Moro Seneng memberikan peran menurut perpektif ekonomi islam yakni menyediakan lapangan pekerjaan sehingga karyawan memperoleh pendapatan atau upah. Dengan pemberian upah tersebut para karyawan dapat memenuhi konsumsinya, berdasarkan wawancara bahwa karyawan bisa memenuhi kebutuhan pangan, pakaian, kesehatan dan bisa menabung serta juga dapat membangun rumah untuk keluarganya selain itu juga dapat menyekolahkan anak-anaknya. Bapak Wasiun misalnya dari hasil wawancara bahwasanya beliau menjelaskan bahwa dengan bekerja di Moro Seneng dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan minum, membeli pakaian, membangun rumah dan sebagian dari gaji yang beliau dapatkan bisa untuk ditabung. Selain pemberian upah Moro Seneng juga memberikan tafakul atau jaminan social berupa THR saat lebaran. Sehingga, dengan hal tersebut konsumsi karyawan bisa terpenuhi dan sesuai dengan ajaran islam.

¹³⁶ Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan dalam Islam....., hal. 391

¹³⁷ Muklis, Didi Suardi, *Pengantar Eonomi Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), Hal 94

Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Quraisy: 4

الَّذِي ~ أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَا مَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya” Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan”¹³⁸

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa rezeki yang diberi oleh Allah kepada manusia tidak untuk di timbun, ditumpuk-tumpuk, apalagi dikuasai oleh individu atau kelompok tertentu saja. Akan tetapi rezeki tersebut harus didistribusikan kepada seluruh umat supaya mereka tidak kelaparan(terpenuhinya sandang, pangan, papan) dan tidak terbelenggu dalam kesengsaraan¹³⁹.

Penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti yang menyatakan bahwa islam menganjurkan umatnya untuk bekerja sesuai dengan hal tersebut berdirinya UKM di Makasar telah membuka lapangan kerja baru yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

¹³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Quran dan Terjemahannya*. (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2005.), hal. 916

¹³⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Macam Persoalan Umat,.....* hal. 539

sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti terpenuhinya akan sandang, pangan papan dan pendidikan.¹⁴⁰

2. Rasa Aman dan Nyaman

Amirus Shodiq menjelaskan bahwa kesejahteraan dalam islam yaitu terciptanya rasa aman dan nyaman. Hidup sejahtera berarti dalam kondisi aman, nyaman dan tentram. Apabila berbagai macam gangguan seperti pencurian, perampokan dan gangguan-gangguan lain terjadi di masyarakat, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapat ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan hal itu menunjukkan bahwa masyarakat belum mendapat kesejahteraannya¹⁴¹. Adapun peran yang dilakukan kerupuk bawang kepada karyawannya yaitu dilihat dari kondisi aman dan nyaman saat bekerja seperti yang dijelaskan oleh pemilik saat diwawancara bahwa Moro Seneng tidak memaksa karyawan dalam bekerja serta memberikan izin kepada karyawan dan memberi waktu untuk istirahat selama bekerja sehingga karyawan dapat melakukan ibadah sholat dzuhur dan asyar bagi karyawan yang pulang sore yang mana dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya dan juga rasa persaudaraan yang tinggi. Hal tersebut diperjelas oleh karyawan bahwa rasa aman dan nyaman tersebut disebabkan sebelum bekerja mereka bisa mengurus rumah, mengantarkan anak kesekolah dan

¹⁴⁰ Sri Nurmayanti, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Rumah Makan Bonena)* (Medan: skripsi tidak diterbitkan, 2020), hal.61

¹⁴¹ Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam...*, hal. 391

rasa persaudaraan yang sangat terasa serta adanya waktu istirahat untuk melaksanakan ibadah sholat dan makan. Selain itu, tidak adanya alat kerja yang dapat membahayakan karyawan jadi karyawan merasa aman saat bekerja tetapi karyawan juga tetap berhati-hati dalam bekerja.

Penelitian diatas juga sesuai yang dikemukakan oleh Waryono Abdul Ghofur istilah kesejahteraan social dalam paradigma Al-Quran yaitu rasa aman. Makna dasar kata aman adalah jiwa yang tenang dan hilangnya ketakutan atau pembedaan dan ketenangan hati. Aman menunjukkan suatu kondisi yang dialami manusia yakni kondisi aman (tidak ada gangguan baik fisik, social maupun psikologis) dan relasi yang harmonis antar manusia. Maka orang yang sejahtera tidak hanya ditunjukkan badan sehat, tetapi juga sehat hati dan pikiran serta memiliki hubungan sosial yang baik sesama manusia¹⁴².

Penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan Sesi Enjel yang menyatakan bahwa pandangan islam tentang kesejahteraan dilihat dari terpenuhinya rasa aman dan nyaman yakni masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit telah memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman yang mereka rasakan terkait kenyamanan adalah dalam bekerja rasa persaudaraan sangat terasa

¹⁴² Waryono Abdul Ghafur, *Interkoreksi Islam dan Kesejahteraan Sosial.....*, hal. 12

dan rasa aman yakni terhindar dari berbagai kecelakaan kerja dan pencurian¹⁴³.

Penelitian diatas sesuai juga dengan firman Allah mengenai kesejahteraan dalam Al-Quran Surat Thaha :117-119

فَعُلْنَا بِآدَمَ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧)

إِنَّ لَكَ أَلَّا يَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرِىٰ (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ (١١٩)

Artinya: *Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang¹⁴⁴.*

Maksud ayat diatas, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat yang didambakan dalam Al Quran tercermin dari surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya, surga diharapkan menjadi arahan pengabdian Adam dan Hawa sehingga bayang-bayang surga diwujudkan di bumi. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Terpenuhinya konsumsi sandang, pangan papan yang diistilahkan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepanasan semua telah dipenuhi disana. Terpenuhinya kebutuhan merupakan unsur pertama kesejahteraan sosial yang dirumuskan oleh Al

¹⁴³ Sesi Enjel, *Peran Usaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kec Meuji)*, (Lampung : Skripsi tidak diterbitkan, 2018) hal. 91

¹⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Quran dan Terjemahannya*. (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2005), hal 444

Quran. Rumusan ini dapat mencangkup berbagai aspek kesejahteraan yang pada kenyataanya dapat menyempit dan meluas sesuai dengan kondisi pribadi masyarakat serta perkembangan zaman. Untuk masa kini dinyatakan bahwa sejahtera adalah terhidar dari rasa takut, penindasan, dan tidak dalam keadaan bahaya¹⁴⁵

Berdasarkan masalahnya Ukm kerupuk bawang Moro Seneng ini memberikan manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah merupakan bentuk pemeliharaan agama. Para karyawan bisa memenuhi kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan selama bekerja alat produksi yang digunakan aman tidak mengancam nyawa merupakan bentuk pemeliharaan jiwa. Kemudian memperoleh pekerjaan serta pendapatan yang halal merupakan penjagaan harta.

¹⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Macam Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hal 128